

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan Dropbox di PT XYZ telah dilakukan dengan menggunakan versi berbayar, namun belum disertai dengan sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, sehingga penggunaannya belum optimal.
2. Dropbox memudahkan akses arsip digital di PT XYZ, namun belum efektif karena kurangnya SOP, pelatihan, dan pemanfaatan fitur. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan arsip digital bergantung pada tata kelola, bukan sekadar teknologi. Dibutuhkan SOP yang jelas, pelatihan praktis, dan tim pengelola khusus agar Dropbox dapat digunakan secara optimal.
3. Penggunaan dokumen fisik masih dipertahankan karena alasan legalitas, kenyamanan kerja, dan belum adanya kebijakan transisi menuju sistem digital penuh.
4. Kapasitas Dropbox seringkali terasa kurang meskipun sudah berbayar, karena tidak ada pengelolaan file yang terencana, sehingga memengaruhi kelancaran pekerjaan administrasi.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari beberapa sumber yang relevan (Tantowi & Wijayanti, 2023), (Khairul Rahman et al., 2024), (Tengku Darmansah et al., 2024), (Ghifari et al., 2023), (Fitry, 2024), (Amir Syahidan, 2024), (Naufal & Albar, 2021), (Yulia Anggraini & Nurbaiti, 2023), (Asma Zulfa Fauziah, 2024), (Sugianto et al., 2025), (Anto Tulim & Helman, 2022), (Simbolon et al., 2024) dari hasil penelitian tersebut menunjukkan implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan arsip memerlukan kesiapan dari tiga aspek utama: teknologi, manusia, dan kebijakan, serta pengelolaan arsip digital yang efektif tidak cukup hanya dengan teknologi, tetapi harus didukung oleh struktur pengelolaan yang jelas dan budaya kerja yang siap berubah.

### **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan implementasi penyimpanan dokumen digital melalui Dropbox di PT XZY sudah sangat membantu para karyawan, tetapi perlu adanya pengembangan dan mengimplementasikan Standar Operasional Prosuder (SOP) pengolahan dokumen digital yang jelas dan seragam serta perlu adanya evaluasi secara berkala serta mengoptimalkan penggunaan kapasitas Dropbox yang berbayar agar lebih efisien, menghindari pemborosan biaya akibat kapasitas yang sering penuh. Cara ini dilakukan gar proses pengarsipan yang dilakukan pada dokumen digital tetap terjaga dan tersusun rapih.

### **C. Kendala Penelitian**

Penelitian ini perlu disempurnakan dan didukung oleh penelitian lain. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa kendala yang cukup memengaruhi proses pengumpulan data dan analisis. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Beberapa responden memiliki pemahaman yang berbeda-beda terhadap konsep arsip digital dan fitur Dropbox, sehingga peneliti perlu melakukan klarifikasi lebih lanjut agar data yang diperoleh tetap sesuai dengan fokus penelitian.
2. Minimnya dokumentasi resmi terkait kebijakan internal perusahaan tentang pengelolaan arsip digital, sehingga penulis lebih banyak mengandalkan data primer melalui wawancara.

### **D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, antara lain:

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan pendekatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan membandingkan beberapa platform penyimpanan cloud (seperti Google Drive, OneDrive, dan Dropbox) untuk melihat efektivitas masing-masing dalam pengelolaan arsip digital.

2. Peneliti selanjutnya dapat fokus pada aspek manajerial, seperti peran pelatihan, kebijakan digital, dan perubahan budaya organisasi dalam mendukung implementasi sistem arsip digital.

